

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Wadah Sampah

Menurut SNI 19-2454-2002 persyaratan bahan wadah sampah adalah sebagai berikut: tidak mudah rusak, kedap air, ekonomis, mudah diperoleh dibuat oleh masyarakat, dan mudah dikosongkan. Jumlah dan volume wadah sampah disesuaikan dengan jumlah sampah yang dihasilkan disetiap kegiatan. Sampah harus dibuang dalam waktu 24 jam. Tempat pengumpulan sampah harus tersedia, terlindung dari serangga atau hewan lain, dan diletakan di tempat yang mudah di jangkau oleh kendaraan pengangkut sampah. Persyaratan untuk bahan wadah sampah dengan pola individual dan komunal bisa dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Karakteristik Wadah Sampah

No	Karakteristik	Individual	Komunal
1	Bentuk	Kotak, silinder, kontainer, bin (tong), semua bertutup, dan kantong plastik	Kotak, silinder, kontainer, bin (tong), semua bertutup
2	Sifat	Ringan, mudah dipindahkan dan mudah dikosongkan	Ringan, mudah dipindahkan dan mudah dikosongkan
3	Jenis	Logam, plastik, Fiberglass Reinforce Plastic (FRP), kayu, bambu, rotan.	Logam, plastik, Fiberglass Reinforce Plastic (FRP), kayu, bambu, rotan
4	Pengadaan	Pribadi, instansi, pengelola	Instansi pengelola

Sumber: Direktorat Jenderal Cipta Karya, Direktorat PLP

Penentuan ukuran volume wadah ditentukan berdasarkan: jumlah penghuni tiap rumah, timbulan sampah, frekuensi pengambilan sampah, cara pemindahan sampah, sistem pelayanan (individual atau komunal). Lokasi penempatan wadah sampah menurut SNI 19-2454-2002 adalah sebagai berikut:

1. Wadah sampah individual ditempatkan:

1) Di halaman muka

- 2) Di halaman belakang untuk sumber sampah dari hotel restoran
2. Wadah sampah komunal ditempatkan:
- 1) Sedekat mungkin dengan sumber sampah
 - 2) Tidak mengganggu pemakaian jalan atau sarana umum lainnya
 - 3) Di luar jalur lalu lintas, pada suatu lokasi yang rendah untuk pengoperasiannya
 - 4) Di ujung gang kecil
 - 5) Di sekitar taman dan pusat keramaian (untuk wadah sampah pejalan kaki), untuk pejalan kaki minimal 100m
 - 6) Jarak antar wadah sampah

2.2 Jenis-Jenis Tempat Sampah

Menurut SNI 19-2454-2002, sampah organik seperti daun-daunan, sisa sayuran, kulit buah lunak, sisa makanan dengan wadah warna gelap. Sampah anorganik seperti gelas, plastik, logam, dan lainnya, dengan warna terang. Sampah bahan berbahaya beracun rumah tangga, dengan warna merah yang diberi lambang khusus atau semua ketentuan yang berlaku. Pola pewadahan sampah dapat dibagi dalam individual dan komunal. Pewadahan dimulai dengan pemilahan baik untuk pewadahan individual maupun komunal sesuai dengan pengelompokan pengelolaan sampah.

2.3 Komposisi Sampah

Komposisi sampah merupakan penggambaran dan masing-masing komponen yang terdapat pada sampah dan distribusinya. Menurut SNI 19-3964-1994, komponen komposisi sampah adalah komponen fisik sampah seperti sisa-sisa makanan, kertas-karton, kayu, kain-tekstil, karet-kulit, plastik, logam besi-non besi, kaca dan lain-lain (misalnya tanah, pasir, batu, keramik). Komposisi sampah biasanya dinyatakan dalam persen berat atau volume. Dengan mengetahui komposisi sampah, maka dapat ditentukan cara pengolahan yang tepat dan paling efisien sehingga dapat diterapkan proses pengolahannya (Damanhuri,2010).

Suarna (2008) menyebutkan penggolongan sampah berdasarkan sifat dan kimianya menjadi: 1) sampah ada yang mudah membusuk terdiri atas sampah

organik seperti sisa sayuran, sisa daging, daun dan lain-lain; 2) sampah yang tidak mudah membusuk seperti plastik, kertas, karet, logam, sisa bahan bangunan dan lain-lain; 3) sampah yang berupa debu/abu; 4) sampah yang berbahaya (B3) bagi kesehatan, seperti sampah berasal dari industri dan rumah sakit yang mengandung zat-zat kimia dan agen penyakit yang berbahaya.

Selain komposisi sampah, Damanhuri (2010) menyebutkan karakteristik lain yang biasa ditampilkan dalam penanganan sampah yaitu karakteristik fisika dan kimia sebagai berikut:

- 1) Karakteristik fisika: yang paling penting adalah densitas, kadar air, kadar volatile, kadar abu, nilai kalor, dan distribusi ukuran.
- 2) Karakteristik kimia: khususnya yang menggambarkan susunan kimia sampah yang terdiri dari unsur karbon (C), nitrogen (N), oksigen (O), fosfor (P), hidrogen (H), sulfur (S), dan sebagainya.

2.4 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Berbagai studi tentang karakteristik antara wadah sampah dengan pemahaman, ketepatan dengan berbagai hasil sebagai berikut:

- 1) Kusumaningtiar. 2016. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil dari kegiatan ini pemahaman siswa-siswi sudah cukup baik mengenai jenis sampah organik dan nonorganik, hanya saja siswa-siswi masih malu untuk memasukkan jenis sampah mana yang termasuk sampah organik atau nonorganik. Pemberian tempat sampah warna ini menjadi solusi dan sangat membantu pihak sekolah dalam pengolahan sampah selama ini.
- 2) Purnomo, dkk. 2017. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan tempat sampah bermotif mempengaruhi perilaku siswa untuk membuang sampah pada tempat yang sesuai. Hasil tersebut terjadi karena petunjuk pada tempat sampah bermotif mudah dipahami dan gambarnya menarik.
- 3) Arifian, dkk. 2017. Berdasarkan penelitian yang dilakukan analisis data dengan uji-t bebas pada $\alpha = 0,05$ menghasilkan nilai p sebesar 0,022 yang berarti dapat disimpulkan bahwa model tempat sampah berveideo

mempengaruhi ketepatan murid sekolah dasar dalam memilah jenis sampah sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

- 4) Aryani. 2011. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menyimpulkan konsep desain sebaiknya memberikan gambar yang baik atau positif dan mampu memberikan dorongan kognitif dan persuasif bagi masyarakat, salah satu unsur dalam desain (seni rupa) adalah warna, selain unsur rupa atau bentuk. Jadi, sudah sewajarnya desain yang "baik" memiliki kedua unsur tersebut sebagai bagian dari dorongan kognitif (pembelajaran) manusia sebagai pengguna utamanya.

2.5 Model Tempat Sampah

Model tempat sampah sangat mempengaruhi seseorang terutama pada pemberian warna tempat sampah itu sendiri. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Purnomo (2017), menyimpulkan tempat sampah bermotif dapat memenuhi kebutuhan siswa sekolah dasar karena gambar yang diaplikasikan di tempat sampah tersebut mudah untuk dimengerti, sehingga secara langsung dapat menimbulkan motivasi untuk memilah sampah dengan tepat. Berikut ini model-model tempat sampah yang sering di gunakan:



Tempat sampah via <https://www.tokopedia.com>



Tempat sampah via <https://www.hipwee.com>



Sumber: <https://id.toluna.com>

Gambar 2.1 Model Tempat Sampah